



DIFFERENCE* DALAM DEKONSTRUKSI AYU UTAMI MELALUI NOVEL *MAYA

Nesa Riska Pangesti

S-2 Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada

Email: nesariskapangesti@gmail.com

Intisari

Ayu Utami adalah seorang pengarang Indonesia yang kerap mengangkat isu perempuan, sehingga ia kerap disebut penulis feminis. Salah satu novelnya berjudul *Maya*. Dalam novel ini, Ayu Utami mengangkat isu kenormalan yang lebih mengerucut pada isu mengenai kecantikan, bahwa apa yang cantik adalah normal. Permasalahannya adalah bagaimana Ayu Utami mendekonstruksi struktur kenormalan dalam novelnya sehingga pertanyaan penelitiannya mengerucut pada (1) bagaimana dekonstruksi Ayu Utami dalam novel *Maya* (2) Bagaimana difference menunjukkan konsistensi dekonstruksi Ayu Utami dalam novel *Maya*. Untuk mengetahui bagaimana dekonstruksi yang dilakukan pengarang dalam novel digunakan teori dekonstruksi Derrida, yakni konsep *différance*. Metode pembacaan dekonstruktif digunakan untuk melihat bagaimana dekonstruksi pengarang dan bagaimana dekonstruksi itu justru terjebak dalam rekonstruksi.

Dari keseluruhan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengarang menghadirkan kecantikan versi idealnya untuk menghancurkan konstruksi kecantikan yang telah berkembang, pengarang menampilkan bahwa perempuan cacat dan tidak cantik juga bisa menjadi cantik melalui kecacatan dan ke-buruk-rupa-annya. Usaha pengarang yang seolah-olah ingin menampilkan kecantikan yang lain, yang berbeda dari konstruksi umum masyarakat, alih-alih ingin mendekonstruksi, kenyataannya justru merupakan bentuk rekonstruksi kecantikan itu sendiri. Perempuan yang cantik tetaplah mengacu pada batasan-batasan kecantikan yang berlaku di masyarakat.

Kata kunci: Dekonstruksi, kenormalan, kecantikan, *différance*



DIFFERENCE IN AYU UTAMI'S DECONSTRUCTION THROUGH MAYA

Nesa Riska Pangesti

S-2 Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada

Email: nesariskapangesti@gmail.com

Abstract

Ayu Utami is Indonesian author who often raises the issue of women, so she is often called feminist writers and one is entitled *Maya*. In this novel, Ayu Utami raised the issue of normality is converging on the issue of beauty, that beauty is a normal condition. The problem is how Ayu Utami deconstructing normality in a novel structure so that research questions are (1) how is Ayu Utami's deconstruction in novel *Maya*, (2) How is difference show Ayu Utami's deconstruction are reconstruction through *Maya*. To find out how deconstruction performed author in the novel use Derrida's theory of deconstruction, namely the concept of *différance*. Deconstructive reading method is used to see how the deconstruction of the author and how deconstruction was actually stuck in the reconstruction.

From the overall results of the analysis, it can be concluded that the author presents the beauty ideal version to destroy the beauty construction that has evolved, the author exposes that women with disabilities and ugliness can be beautiful through the disability and the ugliness appearance. What the author does, seems to want to show the beauty of the other, which is different from the general construction of society, instead of wanted to deconstruct, in reality, it is stuck in the reconstruction of beauty itself. Beautiful women still refer to the boundaries of beauty prevailing in society.

Key Word: Deconstruction, Normality, Beauty, *Différance*